



MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MTS AL-HASAN BANJARSARI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

HURIAH

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: huriahhasan40@gmail.com

Abstract

The results showed that: Implementation of library management MTs Al Hasan Banjarsari apart from the aspects of planning can also be seen from the aspect of organization, mobilization, supervision, empowerment, motivation, facilitative, and evaluation. From the aspect of planning, library SMPIT Raudhatul Cilegon Jannah has planned activities in organizing a library that includes budgeting, procurement of books, human resources. From organizing aspect, library MTs Al Hasan Banjarsari already created an organizational structure with well, so as to expedite the performance of a library suitable job for example energy, services, and classifying books. From movement aspect, movement in the library management SMPIT Cilegon Raudhatul Jannah include: services, and the provision of infrastructure. From supervision aspect, supervision in library management MTs Al Hasan Banjarsari intended to determine the effectiveness and efficiency of the library, in addition to obtaining beside increasing of quality. From motivation aspects, motivation in library management MTs Al Hasan Banjarsari given that the library staff can provide services to library users with the best services. From facilitative aspect, facilitative in library management SMPIT Cilegon Raudhatul Jannah is as a support or a driving force in improving the performance of the library staff and the head perpustakaan. From evaluation aspect, evaluation in library management MTs Al Hasan Banjarsari taken to determine the extent of implementation of the achieved library programs and of course to improve the service even better.

Keywords: *Library Management, Reading Interest, Organizing Aspect, Empowerment*

Aspect, Fasilitatif Aspect

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, pemberdayaan, motivation, fasilitatif, dan evaluasi. Dari aspek perencanaan, perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari telah merencanakan kegiatan dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi anggaran, pengadaan buku, sumber daya manusia. Dari aspek pengorganisasian, perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari sudah membuat struktur organisasi dengan baik, sehingga dapat memperlancar kinerja perpustakaan sesuai pekerjaannya misalnya ketenagaan, pelayanan, dan pengklasifikasian buku. Dari aspek pergerakan, Pergerakan dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari meliputi: pelayanan, dan penyediaan sarana prasarana. Dari aspek pengawasan, pengawasan dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan perpustakaan, selain untuk memperoleh peningkatan kualitas. Dari aspek motivation, motivation dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari diberikan agar para tenaga perpustakaan dapat memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Aspek fasilitatif, fasilitatif dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari bersifat sebagai penunjang atau pendorong dalam meningkatkan kinerja dari para tenaga perpustakaan dan kepala perpustakaan. Aspek evaluasi, evaluasi dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari ditempuh untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan program-program perpustakaan tercapai dan pastinya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Manajemen Perpustakaan, Minat Baca, Aspek Pengorganisasian, Aspek*

Pemberdayaan, Aspek Fasilitatif

PENDAHULUAN

Salah satu faktor rendahnya minat baca masyarakat Indonesia dapat dipengaruhi oleh kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki (Standar Nasional, n.d.)

Seharusnya perpustakaan dapat menjadi tempat belajar sepanjang hayat untuk masyarakat Indonesia. Tetapi pada kenyataannya perpustakaan di Indonesia sangat memprihatinkan. Kualitas masyarakat Indonesia ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh dan pengaruh perpustakaan dibidang pendidikan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi untuk menghasilkan masyarakat yang berkompeten. Masih banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang layak, bahkan belum memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai unit informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila dikelola dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, kegiatan perpustakaan sekolah akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui manajemen yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu meningkatkan minat baca siswa, membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan (Latifah et al., 2021).

MTs Al Hasan Banjarsari merupakan suatu lembaga pendidikan swasta yang abadi unggulan khususnya untuk Sebagai sekolah unggulan, MTs Al Hasan Banjarsari memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang cukup memadai dalam membantuk kesuksesan dalam pembelajaran, dan di antara fasilitas-fasilitas itu adalah adanya perpustakaan. Tapi baik dan bagusnya suatu perpustakaan apabila dalam pengelolaan perpustakaan yang kurang baik itu hanya memposisikan perpustakaan sebagai pelengkap saja dan tidak berdaya guna. Dan selain itu masalah yang biasanya timbul dalam perpustakaan adalah berkenaan dengan minat baca. Bukan tidak mungkin masalah itu juga alami oleh MTs Al Hasan Banjarsari. Karena tidak dipungkiri bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia (siswa) dapat dikatakan masih relatif rendah. Diharapkan dengan adanya manajemen perpustakaan dengan sistem manajemen yang baik dan profesional (Islam et al., 2023), maka diharapkan akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat sarana informasi yang selalu diperlukan oleh peserta didik dan semakin menumbuhkan minat baca dari pesertadidik.

Dari latar masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang Optimalisasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTs Al Hasan Banjarsari

Beberapa pokok pikiran sebagaimana permasalahan dalam penelitian ini, meliputi 1) Bagaimana perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Al Hasan Banjarsari ? 2) Bagaimana kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Al Hasan Banjarsari ?

PEMBAHASAN

1. Manajemen Perpustakaan

Sebelum jauh membahas tentang manajemen perpustakaan, terlebih dahulu harus mengetahui definisi dari manajemen perpustakaan. Terdapat banyak variasi definisi manajemen yang diajukan oleh para tokoh. Perbedaan dan variasi definisi tersebut disebabkan oleh sudut pandang dan latar keilmuan yang dimiliki para tokoh. Akan tetapi dari berbagai definisi yang diajukan tidak keluar dari substansi manajemen pada umumnya yaitu usaha mengatur seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan untuk mengetahui lebih mendalam

- 3) Sumber daya manusia

Menyangkut rekrutmen, dan penempatan disesuaikan dengan latar belakang akademiknya. Pengorganisasian dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Ketenagaan

Ketenagaan disini maksudnya adalah keberadaan sumber daya pustakawan yang berperan untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pencatatan, klasifikasi, pengkatalogan, penajaran, pengawetan, dan pemberdayaan perpustakaan.

2) Pelayanan

Aspek pelayanan dalam perpustakaan merupakan hal yang penting. Pelayanan perpustakaan tidak sekedar pelayanan buku atau referensi, namun yang lebih penting adalah pelayanan dalam bentuk sirkulasi, pelayanan bimbingan pemakai, pelayanan informasi dan lain sebagainya.

3) Pengklasifikasian buku

Pengklasifikasian buku atau pengelompokan buku yang baik dan rapi dimaksudkan untuk mempermudah bagi para siswa ataupun para guru yang ingin mencari buku yang dinginkan. Dengan kemudahan mencari buku diharapkan dapat lebih menarik minat para siswa untuk berkunjung di perpustakaan yang mana nantinya bisa menggugah minat baca dari siswa.

Pengklasifikasian buku di SMPIT Raudlatul Jannah menggunakan sistem DDC dimana pembagian subjek berdasarkan perseratusan.

Pergerakan dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari meliputi pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pengawasan di MTs Al Hasan Banjarsari meliputi pengawasan kinerja tenaga perpustakaan dalam melayani pengunjung perpustakaan, dan pengawasan terhadap koleksi yang meliputi kerapian dalam penataan buku di rak buku.

Pengawasan di MTs Al Hasan Banjarsari dilakukan setiap saat. Pengawasan dilakukan oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah.

3. Mengenai kendala dan solusi dari manajemen perpustakaan.

Menurut kepala perpustakaan, kendalanya adalah berkaitan dengan ketenagaan, yaitu belum adanya pustakawan di perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari. Sedang untuk solusinya dari ketiadaan pustakawan yaitu dengan mengoptimalkan tenaga guru mata pelajaran merangkap sebagai pustakawan sampai pihak perpustakaan mempunyai pustakawan.

Kaitannya fungsi manajemen (Darmono, n.d.) perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, manajemen perpustakaan di MTs Al Hasan Banjarsari sudah dibilang cukup baik dan tujuan yang menjadi harapan pun sudah hampir terpenuhi. Ini bisa terlihat dari frekuensi dan antusiasme para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan bisa dilihat dari daftar pengunjung siswa ke perpustakaan.

Kesimpulan

Merujuk pada pokok permasalahan serta memperhatikan tujuan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari dalam meningkatkan minat baca siswa.

Perencanaan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Melakukan promosi perpustakaan,
- 2) Kerjasama dengan guru mata pelajaran
- 3) Kegiatan Reading Time
- 4) Menyediakan pojok baca

Pelaksanaan Perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan di MTs Al Hasan Banjarsari meliputi anggaran, pengadaan buku, dan sumber daya manusia. Pengorganisasian di perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari meliputi

- 1) Ketenagaan, dimana sumber daya manusia berperan untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pencatatan, klasifikasi, pengkatalogan, penajaran, pengawetan, dan pemberdayaan perpustakaan.
- 2) Pelayanan, dimana pelayanan perpustakaan tidak sekedar pelayanan buku atau referensi, namun yang lebih penting adalah pelayanan dalam bentuk sirkulasi, pelayanan bimbingan pemakai, pelayanan informasi dan lain sebagainya.
- 3) Pengklasifikasian buku dengan menggunakan system DDC.

Pergerakan dalam manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari meliputi pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pengawasan di Perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari dilakukan setiap saat. Pengawasan dilakukan oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah.

2. Mengenai kendala dan solusi dari manajemen perpustakaan.

Kendalanya adalah berkaitan dengan ketenagaan, yaitu belum adanya pustakawan di perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari Sedang untuk solusinya dari ketiadaan pustakawan yaitu dengan mengoptimalkan tenaga guru mata pelajaran merangkap sebagai pustakawan sampai pihak perpustakaan mempunyai pustakawan.

Kaitannya fungsi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, manajemen perpustakaan di MTs Al Hasan Banjarsari sudah dibilang cukup baik dan tujuan yang menjadi harapan pun sudah hampir terpenuhi. Ini bisa terlihat dari frekuensi pengertian manajemen, berikut akan dibahas tentang asal usul semantik dan makna dasar, awal penggunaan serta perkembangan kata manajemen.

Secara semantis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengelola, menyelenggarakan, mengatur mengemudikan. Pada perkembangan selanjutnya, kata *management* digunakan pada setiap bidang organisasi, mulai dari organisasi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga profit, lembaga nonprofit, dll. Hal ini menunjukkan bahwa fungsional peran manajemen sangat dibutuhkan.

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung disebutkan bahwa *Management means organizing, handling, controlling, and directing a particular thing or affair*. Manajemen berarti mengorganisasikan, mengendalikan, mengontrol, dan pelangsungan sesuatu urusan (Hafidhuddin dan Hendri , 2006: 2).

Dalam ensiklopedi nasional indonesia disebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisien (Lasa HS , 2007: 18). Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk dapat mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien. Manajemen dikatakan baik apabila organisasi/lembaga itu memiliki tujuan yang jelas dan diketahui oleh semua yang terlibat dalam kegiatan organisasi itu.

Selanjutnya definisi perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka, menurut kamus besar Bahasa Indonesia Pustaka artinya kitab. Sedangkan definisi Perpustakaan menurut istilah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku-buku, maupun berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2005: 3). Menurut Lasa HS perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, penyajian,

dan penyebaran informasi (Lasa Hs , 2007: 21). Sementara itu Darmono memberikan definisi perpustakaan sebagai salahsatu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan (Darmono , 2004, 2).

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya untuk dapat mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh setiap pemakainya.

2. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan

. Sedangkan pengertian minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180).

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Pengertian minat baca sendiri menurut Farida Rahim ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Rahim, 2011: 28). Sedangkan menurut Darmono minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono , 2004, 182). Minat ditandai dengan rasa suka dan terikat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah, 2008: 166). Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Slameto, 2010: 180).

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Moleong, n.d.). Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Al Hasan Banjarsari

No	Jenis Penelitian	Sumber Data	Metode	
			Penyajian Data	Analisis
	Penelitian kualitatif	Perencanaan.	1. Wawancara 2. Dokumentasi	Analisis data penelitian yang digunakan, yaitu: a. Data <i>reduction</i>
		Implementasi	1. Wawancara 2. Observasi	

No	Jenis Penelitian	Sumber Data	Metode	
			Penyajian Data	Analisis
		Kendala dan solusi	1. Wawancara 2. Observasi	b. Data <i>display</i> c. <i>Conclusion drawing/verification</i>

2. Jadwal dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023-.Januari 2024Tempat penelitian adalah di MTs Al Hasan Banjarsari . Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan dua jenis sumber data:

a. Data Primer

Data primer yaitu yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang manajemen perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. (Hidayah et al., 2023) Sumber data ini digunakan untuk menggali informasi tentang perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Al Hasan Banjarsari dan kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Al Hasan Banjarsari

Data wawancara diperoleh dari kepala sekolahMTs Al Hasan Banjarsari , guru/ kepala perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari , dan staf perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau

data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dari humas dan staf perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari ,

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Manajemen Perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari

a) Sekilas Perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari

Saat ini perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari menempati ruang perpustakaan di lantai 3 dengan luas kurang lebih 130 m². Dengan koleksi hampir 1000 judul dimana sebagian besar koleksi berkaitan dengan proses pembelajaran.

Sistem layanan bersifat terbuka (open acces) dimana semua pengguna dapat langsung mencari buku yang dibutuhkan di rak. Saat ini perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari telah terotomasi dengan menggunakan program SLIMS.

b) Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Dalam Menigkatkan Minat Baca Siswa di MTs Al Hasan Banjarsari

Pelaksanaan perencanaan perpustakaan MTs Al Hasan Banjarsari dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya (Bafadal, Ibrahim, n.d.):

- 1) Melakukan promosi perpustakaan, agar para siswa tertarik mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Promosi disini meliputi jenis koleksi, pelayanan dan yang pastinya manfaat yang diperoleh pengguna perpustakaan.
- 2) Kerjasama dengan guru mata pelajaran kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang nantinya menggunakan perpustakaan sebagai tempatnya atau dengan kata lain guru melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.
- 3) Kegiatan Reading Time, merupakan salah satu budaya sekolah yang ada di MTs Al Hasan Banjarsari . Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali, yaitu setiap hari senin (bagi kelas VII dan VIII) dan senin-selasa (bagi kelas IX).
- 4) Menyediakan pojok baca, dimana sekolah menyediakan fasilitas berupa tempat-tempat baca di beberapa sudut sekolah dengan menyediakan buku perpustakaan di tempat tersebut.

Sedangkan perencanaan dalam manajemen perpustakaan di MTs Al Hasan Banjarsari, meliputi:

1) Anggaran

Anggaran di sini berkaitan dengan alokasi untuk pembelian buku, perawatan buku dan untuk ketenagaan dan sumber anggaran yang diperoleh dari sekolah (SOP), DIPA, dan juga diperoleh dari uang denda para siswa.

2) Pengadaan buku

Proses pengadaan buku dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu membeli maksudnya menambah koleksi bukunya dengan membeli langsung di luar, bantuan pemerintah, dan bantuan mahasiswa yang telah menyelesaikan melakukan

tugas PPL. dan antusiasme para siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan bisa dilihat dari daftar pengunjung siswa ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (n.d.). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Darmono. (n.d.). *Manajemen dan Taa Kerja Perpustakaan Sekolah*,. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Hidayah, N., Manajemen, P., Islam, P., Islam, U., Nur, A., & Pendidikan, P. (2023). *TOTAL QUALITY MANAJEMAN DALAM MENINGKATKAN*. 07, 410–424.
- Islam, M. Al, Lubis, S., Islam, M. Al, Harahap, E. R., Murtafiah, N. H., Lampung, U. A., & Islam, M. Al. (2023). Sarana dan prasarana pembelajaran dalam manajemen pendidikan. *Multilingual*, 3(4), 458–471.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya, 2021.
- Standar Nasional. (n.d.). *Perpustakaan Nasional RI*,. Perpustakaan. Jakarta, 2011.